

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media sangat membantu guru dalam rangka memperjelas teori-teori yang disampaikan. Kehadiran media memberikan gambaran yang lebih nyata tentang materi teks bahasa Indonesia yang mungkin tidak bisa dilihat, didengar, dirasa, dicium, atau dialami secara langsung oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Arsyad (dalam Hamalik, 2011: 15) pendapat hamalik yang dikutip oleh arsyad. juga memaparkan bahwa media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu media yang digunakan untuk pembelajaran di kelas adalah media film.

Penggunaan media film pada saat ini sudah banyak diteliti oleh banyak peneliti di berbagai disiplin ilmu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, di dalam penggunaannya ditemukan berbagai manfaat baik bagi peserta didik maupun pendidik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual film dikemas sedemikian rupa sehingga lebih menarik. Melalui aspek visual film mampu menampilkan gambar-gambar yang semakin mendekati kenyataan. Kemudian didukung oleh adanya aspek suara yang mengiringi gambar membuat setiap kejadian yang ada di dalam film benar-benar terjadi. Hal tersebut yang membuat ketertarikan bagi penonton dan membuat penonton tidak bosan, sehingga penonton bisa mengikuti alur

Seiring perkembangan film, terdapat film pendek yang sekarang sudah mulai banyak dijumpai dan ditonton melalui aplikasi media sosial yaitu *Youtube*. Namun, pada kenyataannya pemanfaatan media film pendek masih belum banyak dimanfaatkan dengan baik, kemudahan akses untuk menonton film tidak selalu mendukung sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekarang. Bahan pengajaran Bahasa Indonesia yang disajikan guru kurang aktual. Kondisi ini

mengakibatkan siswa menjadi bosan, karena guru kurang kreatif dan inovatif dalam pengajaran Bahasa Indonesia (Mubarok, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan media film pendek pada saat pembelajaran di kelas mampu membantu guru dalam mengajar dan peserta didik tidak hanya menonton saja tetapi dapat memahami nilai-nilai baik yang terkandung dalam film tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan. Salah satu contoh nilai yang baik yaitu nilai religius, hadir di dalam film pendek ini mampu memberikan cerminan pendidikan bangsa Indonesia yang berkarakter sesuai dengan Kemendiknas (2010: 9-10) bahwa nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selain itu media film pendek dirasa efektif untuk pembelajaran di kelas sebab film pendek merupakan salah satu jenis film yang memiliki durasi singkat, yaitu dibawah 50-60 menit (Nurmalawati dan Majid, 2017).

Salah satu cara untuk menganalisis film adalah menganalisis dari segi gayanya atau yang dikenal dengan istilah stilistika. Menurut Kridalaksana (dalam Rachmat Djoko Prodopo, 2020, hlm. 2) Stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra; ilmu interdisipliner antara linguistik dan kesusastraan; penerangan linguistik pada gaya bahasa. Secara harfiah, stilistika berasal dari bahasa Inggris: *stylistics*, yang berarti studi mengenal *style* ‘gaya bahasa’ atau ‘bahasa bergaya’ (Al-Ma’ruf, 2017, hlm. 9).

Penggunaan stilistika dipilih untuk mengkaji gaya bahasa yang terdapat di dalam karya sastra salah satunya film. Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kemudian Keraf mengemukakan style terdiri dari: gaya pemilihan kata, gaya berdasarkan nada, gaya berdasarkan struktur kalimat, dan gaya berdasarkan langsung tidaknya makna (Keraf, 2010).

Dari macam-macam jenis kajian stilistika penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji pilihan kata, bahasa figurative, dan citraan karena tiga jenis aspek tersebut yang lebih banyak ditemukan di dalam objek penelitian dan menunjang pembelajaran di kelas sebagai bahan ajar khususnya teks ulasan. (memfokuskan

Rislatin Nisa, 2023

KAJIAN STILISTIKAN FILM PENDEK SAY HELLO TO YELLOW DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS ULASAN DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada unsur retorika yang dipilih yaitu aspek pilihan kata, bahasa figuratif, dan citraan). Selain itu penelitian ini tidak hanya membahas aspek-aspek stilistika dan nilai secara terpisah tetapi juga menemukan peranan aspek-aspek stilistika tersebut terhadap nilai yang ditemukan di dalam film. Sehingga diketahui adanya hubungan antar aspek-aspek stilistika yang ada dengan nilai yang terdapat di dalam film. Hal tersebut mendukung dalam pencapaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII yaitu mengenal karya sastra dan dibentuklah sebuah teks ulasan dengan memerhatikan unsur-unsur dan cara penilaian untuk teks ulasan.

Di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka terdapat sebuah capaian pembelajaran. Salah satu capaian pembelajaran di kelas 8 SMP mata pelajaran bahasa Indonesia pada elemen menulis, diharapkan peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. Hal tersebut telah tertuang dalam capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase A – Fase F.

Oleh karena itu merujuk dari capaian elemen menulis tersebut bisa diwujudkan melalui kajian sebuah film pendek dengan tujuan hasil dari kajian tersebut dapat digunakan sebagai penunjang peserta didik dalam mencapai dan kehidupan modern sekarang yang cenderung berbantuan media pembelajaran salah satunya adalah film dan dihubungkan dengan materi kelas VIII SMP yaitu mengenal karya sastra salah satunya melalui media film pendek *Say Hello To Yellow*.

Belajar dengan berbantuan media film pendek sangat membantu siswa dalam mengenal, memahami, dan menganalisis karya sastra secara lebih variatif. Karya sastra yang ditampilkan pun tidak bersifat monoton yang hanya berupa gambar teks

biasa contohnya seperti teks ulasan atau novel. Mengikuti perkembangan zaman, maka dipilihlah objek kajian film pendek yang sudah mengandung gambar dan verbal.

Hal ini didukung menurut Levie dan Levie (1975) tentang hasil belajar melalui stimulus gambar dan verbal menyimpulkan bahwa penggunaan kedua stimulus tersebut membuahkan hasil yang lebih baik seperti mengingat, mengenali, dan menghubungkan fakta-fakta. Oleh karena itu, peneliti menggunakan film khususnya film pendek karena memang sudah mencakup stimulus gambar dan verbal. Peneliti tertarik untuk mengkaji film yang berjudul *Say Hello To Yellow* karya sutradara BW Purba, alasan dipilih karena film ini memberikan cerminan realitas sosial di masyarakat dan agen konstruksi realitas yang dapat menjadi sarana untuk memahami fenomena di masyarakat, hal tersebut mendukung pemecahan masalah untuk mengkonstruksi teks ulasan dalam menentukan topik cerita. Walaupun film pendek *Say Hello To Yellow* rilis pada tahun 2013 lalu tetapi masih relevan dibahas karena menyampaikan pesan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu bagaimana manusia lebih bersikap apatis karena ketergantungan dengan teknologi gawai dibanding berinteraksi secara langsung dengan sesama manusia dan penyampaian dialog masing-masing tokoh terdapat gaya bahasa tersendiri sehingga dibutuhkan kajian stilistika yang mendukung untuk pengetahuan tentang unsur pembangun teks ulasan salah satunya yaitu gaya bahasa. Di dalam film ini juga menyajikan konflik yang ringan dan alur cerita kehidupan anak-anak di lingkungan sekolah sehingga kental akan nilai-nilai yang dapat dicontoh, seperti adanya rasa toleransi antar umat beragama, tolong-menolong, dan lain sebagainya yang mendukung terwujudnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Hal lain yang mendukung film ini dapat sesuai dengan kondisi saat ini adanya adegan penggunaan gawai yang diperankan oleh anak-anak sekolah dasar bukan saja orang dewasa, ternyata memiliki dampak yang baik dan buruk khususnya bagi anak-anak.

Film ini akan dianalisis dengan menggunakan kajian stilistika karena film ini banyak menampilkan adegan dan percakapan antar tokoh yang dinilai memiliki makna dan gaya dalam penyampaian cerita sebagai film pendek, menurut peneliti

Rislatin Nisa, 2023

KAJIAN STILISTIKAN FILM PENDEK SAY HELLO TO YELLOW DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS ULASAN DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki alur cerita yang menarik karena tidak tertebak di akhir cerita, dan dapat membantu siswa untuk membuat teks ulasan berdasarkan hasil kajian dari film pendek tersebut. Penggunaan kajian stilistika pada film pendek ini mengacu pada unsur retorika yang digunakan oleh Gorys Keraf dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan penelitian dengan memfokuskan pada pilihan kata yang digunakan di dalam film, penggunaan bahasa figuratif, dan citraan selain memperhatikan unsur-unsur tentang film tersebut sebagai pendukung analisis data.

Setelah menyesuaikan kondisi pada saat ini, dapat dilihat pentingnya penelitian ini yaitu peserta didik diharapkan mampu untuk mempelajari unsur-unsur dan nilai di teks ulasan melalui bantuan media film pendek, hasil analisis penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar teks ulasan yang diharapkan sebagai bahan alternatif penyedia informasi dasar dan sumber referensi.

Penelitian ini tentunya tidak hadir tanpa adanya sumber dari penelitian terdahulu relevan atau yang sejalan dengan kajian stilistika. Penelitian Dian Maya Ekawati (Gaya Bahasa dalam Novel Terjemahan Sang Pengejar Layang-layang (The Kite Runner) karya Khaled Hossaini, 2012) penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil bahwa di novel tersebut terdapat dominan gaya bahasa yang berdasarkan struktur kalimat dan penyampaian makna. Penelitian Eko Marini (Analisis Stilistika Novel “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata, 2010) penelitian ini menggunakan metode kualitatif, objek kajian novel laskar pelangi dengan hasil bahwa di dalam novel tersebut memiliki keunikan dan kekhasan yang terbentuk oleh pemakaian bahasa dari penulis karena adanya latar belakang dari penulis, terdapat kekhususan aspek morfologi dan sintaksis, dan pemakaian gaya bahasa figuratif yang membuat bacaan novel tersebut lebih menarik. Kemudian penelitian Ermawati (Analisis Stilistika dalam Ulasan, 2011) penelitian ini menggunakan metode kualitatif, objek kajian ulasan daun-daun Aru karya Nh, Dini dengan hasil ulasan yang disajikan amat sederhana dari sudut bentuk tetapi pengaturan teks terdapat relasi-relasi koheren maupun kontradiktif dan pemilihan referensi kontekstual yang dapat dimaknai sendiri oleh pembaca.

Kajian stilistika pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji sebuah film pendek dan hasil dari kajian tersebut sebagai bahan ajar teks ulasan selain itu peserta didik mampu untuk memahami unsur intrinsik teks ulasan dengan cara hasil analisis stilistika berbantuan film pendek diterapkan dalam menemukan dan menganalisis unsur intrinsik teks ulasan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang aspek stilistika (bahasa figuratif, citraan) dan membahas nilai-nilai yang ada. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil dari penelitian digunakan sebagai rancangan bahan ajar teks ulasan yang disusun dengan teori kajian semiotika John Fiske sebagai bentuk penilaian suatu karya sastra.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Setelah dijelaskan dari latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dalam mendukung pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks ulasan.
2. Peserta didik kurang memahami pembuatan teks ulasan
3. Kurangnya bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari teks ulasan dengan kajian stilistika yang berbantuan teori kajian semiotika John Fiske pada film pendek.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek stilistika (Pilihan Kata, Bahasa Figuratif, dan Citraan) yang terdapat di dalam film pendek *Say Hello To Yellow*?
2. Aspek-aspek stilistika manakah yang paling dominan digunakan di dalam film pendek *Say Hello To Yellow* dan nilai-nilai yang terkandung?
3. Bagaimana implementasi *Say Hello To Yellow* dalam pembuatan rancangan bahan ajar teks ulasan di SMP berbantuan teori kajian semiotika John Fiske?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek stilistika (Pilihan Kata, Bahasa Figuratif, dan Citraan) dan menemukan yang paling dominan penggunaannya di dalam film pendek *Say Hello To Yellow*, serta menjelaskan alasan mengapa aspek tersebut menjadi dominan.
2. Mendeskripsikan peranan aspek-aspek stilistika yang dominan dalam mendukung nilai-nilai yang terdapat di dalam film pendek *Say Hello To Yellow*.
3. Mendeskripsikan implementasi film pendek *Say Hello To Yellow* dalam bentuk rancangan bahan ajar teks ulasan di SMP?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa film pendek *Say Hello To Yellow* dengan kajian stilistika dapat menjadi sumber pedoman pembelajaran teks ulasan dengan kajian stilistika dan memperkaya kajian-kajian stilistika.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat untuk Guru

Bagi guru terutama guru bahasa Indonesia, film pendek *Say Hello To Yellow* diharapkan dapat menjadi salah satu bahan ajar alternatif dalam pembelajaran teks ulasan siswa SMP agar mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan.

2) Manfaat untuk Siswa

Bagi siswa, manfaat penelitian ini yaitu sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang teks ulasan, sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa ketertarikan bagi siswa SMP dalam membuat dan memahami unsur teks ulasan yang ditinjau dari kajian stilistika. Manfaat lainnya yaitu untuk

meningkatkan motivasi siswa agar mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah ulasan di dalam kehidupan sosial maupun lingkungan pendidikan dengan harapan tercapainya kompetensi dasar di dalam kurikulum.

3) **Manfaat untuk Peneliti**

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama menjalankan studi pendidikan di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia, selain itu juga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah pengalaman dalam menganalisis dan menyusun suatu objek sebagai bahan ajar untuk materi teks ulasan melalui film pendek dengan kajian stilistika yang disesuaikan dengan jenjang SMP.

4) **Manfaat untuk Sekolah**

Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberi referensi dan meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks ulasan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika pada penulisan ini akan digunakan sebagai pedoman penyusunan skripsi dengan upaya penulisan skripsi yang terarah. Penulisan ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Oleh karena itu, isi dari skripsi terdiri atas beberapa bagian pembahasan yang berbentuk bab. Berikut adalah struktur organisasi skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka berisi: konsep atau teori-teori yang relevan terkait isi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Peneliti

mencantumkan pembahasan mengenai kajian stilistika, film pendek, teks ulasan, dan bahan ajar. Sumber kajian pustaka dirujuk dari beberapa buku sumber, jurnal, artikel, prosiding, dan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian berisi: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian temuan dan pembahasan berisi: bahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam bab ini penulis menguraikan temuan akan aspek stilistika (pilihan kata, bahasa figuratif, dan citraan) dan nilai-nilai yang ada pada sebuah film pendek menggunakan kajian stilistika dan hasilnya akan dibuat sebagai bahan ajar untuk teks ulasan di SMP.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian simpulan, implikasi, dan rekomendasi berisi: kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca, serta rekomendasi dari hasil penelitian bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar